

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiyati, M., & Riyani, S. (2009). Tingkat Kinerja dan Permasalahan Kelompok Tani Hutan Rakyat Program Gerhan di Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis Borneo Volume 10 Nomor 27*, 2(27), 211–221.
- Alimuna, W., & Srifitriani, A. (2022). Peran Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Hutan Nanga-Nanga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Geo rafflesia*, 7(1), 104–110.
- Alfatikha, M., Herwanti, S., Febryano, I. G., & Yuwono, S. B. (2020). Identifikasi Jenis Tanaman *Agroforestry* untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Pulau Pahawang. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 3(2), 55.
- Apriandana, F., Safe'i, R., Febryano, I. G., & Kaskoyo, H. (2021). Volume 5 No. 1 March 2021. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 5(1).
- Astriyani Vinna. (2023). Analisis Kinerja Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Penoban Lestari Skema Hutan Kemasyarakatan di Wilayah KPH Tanjung Jabung Barat Unit XVI.
- Ayu, H. Y., Kaskoyo, H., Yuwono, S. B., Banuwa, S., & Safe'I, R. (2022). Penilaian Dampak Hutan Kemasyarakatan melalui Sustainable Livelihoods Framework, *Jurnal Hutan Tropis*, 10(1), 47.
- Dinar. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani terhadap Efektivitas Kelompok. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 7(2), 12–17.
- Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. 2022. Capaian Perhutanan Sosial.
- Djafar, R., M. Rahman., Ummysalam A. T. A., Duludu. 2022. Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pertanian. *Student Journal of Community Empowerment*. Vol. 1 No. 2.
- Firdaus, A. Y. (2018). Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial.. *Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR)*.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan District, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Gustika, D., Suwarno, E., & Insusanty, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Tani Hutan Mitra Upt Kphp Minas Tahura.

Wahana Foresta: *Jurnal Kehutanan*, 15(1), 1-12.

Hadi, H. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKM) di Desa Aapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 2(1).

Izin Perhutanan Sosial. 2023. KPH Cenrana.

Martapani, A. N., Fauzi, H., & Naparin, M. (2021). Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Peduli Gambut Sukamaju, Kph Kayu Tangi). *Jurnal Rimba Lestari*, 1(1),36-46.

Nazaruddin, A. O. (2017). Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 1–14.

Pambudi, A. S. (2023). Capaian, tantangan implementasi, dan rekomendasi kebijakan perhutanan sosial di indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan, December*. <https://doi.org/10.33701/jkp.v6i2.3551>

Peraturan Menteri lingkungan hidup dan kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang pengelolaan perhutanan sosial.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 89 Tahun 2018 tentang Pedoman Kelompok Tani Hutan.

Prayogo, P., Fauzi, H., & Naemah, D. (2020). Analisis Sosial dan Ekonomi Masyarakat dalam Penerapan Pola Agroforestri pada Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Desa Tebing Siring. Kabupaten Tanah Laut). *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(4).

Prematura, A. M., Aditya, A., & Ayuningrum, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dalam Organisasi Masyarakat. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 5-10.

Profil Desa Arasoe. 2023.

Rai Utama, I. G. B. R. (2016). Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah sampel. *Universitas Dhyana Pura, Bali, 2021(January)*, 23. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5187.0808>

Ramdhani, H. S. Akhmad N., M. Fedryansah. 2015. Peningkatan Kesejahteraan petani dengan penguatan kelompok tani. *Jurnal Prosiding penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 3.

Ratriyanto, A., S. D. Widyawati., W. P. S. Suprayogi, S. Prastowo, N. Widyas. 2019. Pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak untuk meningkatkan produksi pertanian. *Jurnal SEMAR* Vol 8 no. 1.

Rimbawati, D. E. manggala, Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika

- Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1).
- Rinory, A., & Prihanti, T. M. (2022). Hubungan Antara Karakteristik Anggota Dan Dinamika Kelompok Dengan Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Kwt Mekar Lestari Kota Salatiga. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 172. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i2.49229>
- Rusadi, N. (2021). *Strategi pengembangan program perhutanan sosial dengan skema hutan kemasyarakatan di kecamatan kindang kabupaten bulukumba*.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. 1-13.
- Safe'i, R., Febryano, G. I., & Aminah, L. N. (2018). Effect of the Existence Gapoktan To Farmer Income and Land Cover Change in Community Forest. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 109–114.
- Sagita, M. N., Akhbar, & Muis, H. (2019). Partisipasi petani dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*, 7(2), 1–10.
- Sanudin, S., Awang, S. A., Sadono, R., & Purwanto, R. H. (2016). PERKEMBANGAN HUTAN KEMASYARAKATAN DI PROVINSI LAMPUNG (Progress of Community Forest in Lampung Province). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(2), 276. <https://doi.org/10.22146/jml.725>
- Sarintan E. Damanik dan Tengku M. Sahudra. 2021. *Manajemen Wilayah Hutan*. K-media. Yogyakarta.
- Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia. 2024. Data Sebaran Kelompok Tani Hutan Berdasarkan kelas KTH.
- Tampubolon, R., Zuska, F., & Purwoko, A. (2021). Strategi Pendampingan dalam Pengembangan Usaha Kelompok Perhutanan Sosial di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1), 2510–2519. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i1.3706>
- Tegar. A. F., Daylangi, I. P. Siwa, 2023. Pembuatan lubang tanam dan pemberian pupuk untuk rehabilitasi hutan dan lahan di desa tlogotuwung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 2.
- Wahjono. I. S., 2022. *Perilaku Kelompok dalam Organisasi*. Bahan Ajar Perilaku Organisasi
- Wijaya, B., Fauzi, H., & Hafizianoor, H. (2020). Kinerja Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scientease*, 3(1), 62-74.

Windarti, R. P. (2018). *Kinerja Kelompok Tani dalam Pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat di Desa Bacu-Bacu Kabupaten Barru.*

Yanuari, A. (2018). *Studi tentang peran kelompok tani sebagai wadah belajar dan wadah kerjasama dalam mengelola usahatani di desa sukamulia timur kecamatan sukamulia.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Kinerja Kelompok Tani Ujung sebelum dan sesudah penetapan areal HKm

1. Kelompok

1) Berapa jumlah anggota kelompok tani Ujung?

- a. >50 orang
- b. 31 – 40 orang
- c. 21 – 30 orang
- d. 6 – 20 orang
- e. 2 – 5 orang

2) Berapa kali jumlah pertemuan dalam setahun?

- a. >24
- b. 18 – 23
- c. 12 – 17
- d. 6 – 11
- e. < 6

2. Struktur kelompok

1) Apakah kelompok tani ujung memiliki struktur ?

- a. Memiliki komponen struktur inti yang lengkap dan struktur komponen pendukung yang lengkap
- b. Memiliki struktur komponen inti yang lengkap tetapi komponen pendukung tidak lengkap
- c. Hanya memiliki komponen inti yang lengkap
- d. Memiliki komponen inti tetapi tidak lengkap
- e. Tidak memiliki komponen inti dan komponen pendukung

2) Bagaimana pembagian peran dan tanggung jawab dalam struktur kelompok?

- a. Setiap anggota kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab yang dapat diukur dengan jelas

- b. Sebagian besar anggota kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab yang dapat diukur dengan jelas
 - c. Sebagian besar anggota kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab yang sulit diukur dengan jelas
 - d. Sebagian kecil anggota mempunyai peran dan tanggung jawab yang dapat diukur dengan jelas
 - e. Setiap anggota tidak memiliki peran dan tanggung jawab atau sebagian kecil memiliki tetapi sulit diukur dengan jelas
3. Aturan kelompok (AD/ART)
- 1) Bagaimana partisipasi setiap anggota kelompok dalam menyusun AD/ART ?
 - a. Melibatkan seluruh anggota kelompok tani dan stake holder areal HKm
 - b. Melibatkan seluruh anggota kelompok tani ujung
 - c. Melibatkan sebagian besar anggota kelompok tani ujung
 - d. Melibatkan sebagian kecil anggota kelompok tani ujung
 - e. Hanya ketua yang menyusun
 - 2) Apakah ada aturan pendukung AD/ART ?
 - a. Memiliki deskripsi penjelasan yang detail dan memiliki aturan tambahan yang menjelaskan lebih detail bagian bagian AD/ART dan disahkan
 - b. Memiliki deskripsi dan aturan tambahan yang menjelaskan tetapi tidak secara detail dan disahkan
 - c. Memiliki AD/ART disertai penjelasan yang lengkap deskripsinya dan disahkan
 - d. Memiliki AD/ART tidak disertai penjelasan
 - e. Tidak memiliki AD/ART
4. Rencana kerja kelompok
- 1) Apakah kelompok tani ujung memiliki dokumen rencana kerja?
 - a. Memiliki dokumen rencana kerja yang detail dan memiliki jadwal pelaksanaan yang jelas
 - b. Memiliki rencana kerja yang detail dan memiliki jadwal pelaksanaan namun belum terurai dengan jelas

- c. Memiliki dokumen rencana kerja detail tetapi tidak memiliki jadwal pelaksanaan
 - d. Memiliki dokumen rencana kerja yang belum detail
 - e. Tidak memiliki dokumen rencana kerja
- 2) Bagaimana keterlibatan anggota kelompok dalam menyusun rencana kerja ?
- a. Semua anggota kelompok tani ikut dalam musyawarah penyusunan rencana kerja
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani ikut dalam musyawarah penyusunan rencana kerja
 - c. Hanya separuh dari anggota kelompok tani ikut dalam musyawarah penyusunan rencana kerja
 - d. Sebagian kecil anggota kelompok tani ikut dalam musyawarah penyusunan rencana kerja
 - e. Semua anggota kelompok tani tidak ikut dalam musyawarah penyusunan rencana kerja
5. Keanggotaan kelompok
- 1) Bagaimana keaktifan kelompok tani ?
- a. Seluruh anggota kelompok tani aktif
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani aktif
 - c. Hanya separuh dari anggota kelompok tani yang aktif
 - d. Sebagian kecil anggota kelompok tani aktif
 - e. Seluruh anggota kelompok tani tidak aktif
- 2) Apakah anggota kelompok tani dalam melaksanakan rencana kerja sudah sesuai dengan jadwal ?
- a. Seluruh anggota kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan mengikuti jadwal rencana kerja
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani melaksanakan kegiatan pengelolaan yang mengikuti jadwal rencana kerja
 - c. Sebagian kecil anggota kelompok tani melaksanakan kegiatan pengelolaan yang mengikuti jadwal rencana kerja

- d. Seluruh anggota kelompok tani melaksanakan kegiatan pengelolaan tetapi tidak mengikuti jadwal
 - e. Seluruh anggota kelompok tani tidak melaksanakan rencana kerja
6. Areal kelola kelompok
- 1) Bagaimana skema pembagian dalam areal kelola ?
 - a. Seluruh anggota kelompok tani mendapatkan areal kelola
 - b. Sebagian besar mendapatkan areal kelola
 - c. Separuh dari kelompok tani mendapatkan areal kelola
 - d. Sebagian kecil mendapatkan areal kelola
 - e. Tidak memiliki areal kelola
 - 2) Bagaimana legalitas dalam skema pembagian areal kelola
 - a. Seluruh anggota memiliki SK areal kelola masing-masing
 - b. Sebagian besar anggota memiliki SK areal kelola masing-masing
 - c. Hanya separuh dari anggota kelompok yang memiliki SK areal kelola masing-masing
 - d. Sebagian kecil anggota kelompok yang memiliki SK areal kelola masing-masing
 - e. Seluruh anggota kelompok tidak memiliki SK areal kelola

B. Pedoman Wawancara terkait Kinerja kelompok tani dalam proses pengelolaan hutan.

1. Penyiapan lahan

- 1) Apakah kelompok tani melakukan kegiatan pembersihan lahan dalam penyiapan lahan sebelum menanam?
 - a. Semua anggota kelompok tani melakukan pembersihan lahan. gulma dan semak
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani melakukan kegiatan pembersihan lahan. gulma dan semak
 - c. Separuh dari anggota kelompok tani melakukan kegiatan pembersihan lahan. gulma dan semak
 - d. Sebagian kecil anggota kelompok tani melakukan kegiatan pembersihan lahan. gulma dan semak

- e. Semua kelompok anggota tani tidak melakukan kegiatan pembersihan lahan. gulma dan semak
- 2) Apakah kelompok tani melakukan kegiatan pembuatan lubang tanam dalam penyiapan lahan sebelum menanam?
- a. Semua anggota kelompok tani membuat lubang tanam sesuai jenis tanaman, jarak tanam dan arahan dari penyuluh
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani membuat lubang tanam sesuai jenis tanaman, jarak tanam dan arahan dari penyuluh
 - c. Semua anggota kelompok tani membuat lubang tanam dengan memperhatikan jarak tanam namun tidak dengan jenis tanaman dan tanpa arahan dari penyuluh
 - d. Sebagian besar anggota kelompok tani membuat lubang tanam dengan memperhatikan jarak tanam namun tidak dengan jenis tanaman dan tanpa arahan dari penyuluh
 - e. Semua anggota kelompok tani membuat lubang tanam namun tidak memperhatikan jenis tanaman dan jarak tanam tidak juga ada arahan dari penyuluh
- 3) Apakah kelompok tani melakukan penggemburan tanah dalam penyiapan lahan sebelum menanam?
- a. Semua anggota kelompok melakukan penggemburan dengan gotong royong lebih dari dua kali
 - b. Sebagian besar anggota kelompok tani melakukan penggemburan dengan gotong royong lebih dari dua kali
 - c. Semua anggota kelompok tani melakukan penggemburan dengan gotong royong. satu kali
 - d. Sebagian besar anggota kelompok tani melakukan penggemburan dengan gotong royong
 - e. Semua anggota kelompok tani tidak melakukan penggemburan
2. Pengadaan dan proses pembibitan
- 1) Apakah kelompok tani memiliki lahan lokasi dalam proses pembibitan?
- a. Memiliki lahan lokasi pembibitan dan berada dekat areal kelola. Lebih dari satu

- b. Memiliki lahan lokasi pembibitan dan berada dekat areal kelola. Hanya ada satu
 - c. Memiliki lahan lokasi pembibitan dan jauh dari areal kelola
 - d. Memiliki lahan lokasi namun tidak difungsikan
 - e. Tidak memiliki lahan lokasi
- 2) Bagaimana proses kelompok tani dalam menyiapkan pohon induk atau benih?
- a. Melakukan pembenihan sendiri dengan pohon induk yang memenuhi kriteria sesuai arahan penyuluh
 - b. Melakukan pembenihan sendiri namun tidak berasal dari pohon induk melainkan dari pembagian pemerintah sesuai arahan penyuluh
 - c. Melakukan pembenihan sendiri dengan pohon induk tanpa arahan dari penyuluh
 - d. Melakukan pembenihan sendiri dengan membeli bibit, tidak dari pohon induk maupun pembagian pemerintah dan tanpa arahan penyuluh
 - e. Tidak melakukan pembenihan dan tidak menyiapkan pohon induk
- 3) Apakah kelompok tani melakukan penyiapan media pembibitan?
- a. Semua anggota kelompok melakukan pembibitan sendiri dengan polybag. Dilakukan secara gotong royong dengan arahan penyuluh
 - b. Sebagian besar anggota kelompok melakukan pembibitan sendiri dengan polybag. Dilakukan secara gotong royong dengan arahan penyuluh
 - c. Sebagian kecil anggota kelompok melakukan pembibitan sendiri dengan polybag. Dilakukan secara gotong royong tanpa arahan penyuluh
 - d. Semua anggota kelompok tani melakukan pembibitan sendiri namun tidak menggunakan media dan tanpa arahan penyuluh
 - e. Semua anggota kelompok tani melakukan tidak melakukan pembibitan.
3. Proses penanaman
- 1) Apakah kelompok tani dalam melakukan penanaman menggunakan jarak tanam?
- a. Semua anggota kelompok menggunakan jarak tanam dalam proses penanaman sesuai dengan arahan penyuluh

- b. Sebagian besar anggota kelompok tani menggunakan jarak tanam dalam proses penanaman sesuai dengan arahan penyuluh
 - c. Semua anggota kelompok tani menggunakan jarak tanam dalam proses penanaman berdasarkan pengalaman
 - d. Sebagian besar anggota kelompok tani menggunakan jarak tanam dalam proses penanaman berdasarkan pengalaman
 - e. Semua anggota kelompok tani tidak menggunakan jarak tanam
- 2) Bagaimana waktu tanam kelompok tani ?
- a. Semua anggota kelompok tani mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dan dikerjakan dengan gotong royong
 - b. Sebagian besar kelompok tani mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dan dikerjakan dengan gotong royong
 - c. Semua anggota kelompok tani mengikuti jadwal yang telah ditetapkan namun dikerjakan masing-masing
 - d. Semua anggota kelompok tani tidak mengikuti jadwal hanya menyesuaikan dengan iklim
 - e. Semua anggota kelompok tani tidak mengikuti jadwal dan tidak menyesuaikan dengan faktor iklim
- 3) Bagaimana komposisi tanaman pada areal kelola?
- a. 70% tanaman kehutanan 30% tanaman perkebunan dan pertanian
 - b. 60% tanaman kehutanan 40% tanaman perkebunan dan pertanian
 - c. 50% tanaman kehutanan 50% tanaman perkebunan dan pertanian
 - d. 40% tanaman kehutanan 60% tanaman perkebunan dan pertanian
 - e. 30% tanaman kehutanan 70% tanaman perkebunan dan pertanian
4. Sistem pemeliharaan
- 1) Bagaimana kelompok tani dalam melakukan pemupukan?
- a. Semua anggota kelompok tani telah menggunakan pupuk yang dibuat sendiri dan dikerjakan sesuai jadwal pada program kerja dengan arahan penyuluh
 - b. Semua anggota kelompok tani telah menggunakan pupuk yang diberikan pemerintah dan dikerjakan sesuai jadwal pada program kerja dengan arahan penyuluh

- c. Semua anggota kelompok tani telah menggunakan pupuk yang dibuat sendiri dan dikerjakan sesuai jadwal pada program kerja namun tidak dengan arahan penyuluh
 - d. Sebagian besar anggota kelompok tani telah menggunakan pupuk yang dibuat sendiri yang dikerjakan tidak sesuai jadwal dan tanpa ada arahan dari penyuluh
 - e. Semua anggota kelompok tidak menggunakan pupuk
- 2) Apakah anggota kelompok tani aktif melakukan penjarangan?
- a. Semua anggota kelompok aktif melakukan penjarangan sesuai jadwal pada program kerja
 - b. Sebagian besar anggota kelompok aktif melakukan penjarangan sesuai jadwal pada program kerja
 - c. Semua anggota kelompok tani aktif melakukan penjarangan namun tidak sesuai jadwal pada program kerja
 - d. Sebagian kecil anggota kelompok aktif melakukan penjarangan sesuai jadwal pada program kerja
 - e. Semua anggota kelompok tidak aktif melakukan penjarangan
- 3) Apakah anggota kelompok tani aktif melakukan pemangkasan?
- a. Semua anggota kelompok aktif melakukan pemangkasan sesuai jadwal pada program kerja
 - b. Sebagian besar anggota kelompok aktif melakukan pemangkasan sesuai jadwal pada program kerja
 - c. Sebagian kecil anggota kelompok aktif melakukan pemangkasan sesuai jadwal pada program kerja
 - d. Semua anggota kelompok tani aktif melakukan pemangkasan namun tidak sesuai jadwal pada program kerja
 - e. Semua anggota kelompok tidak aktif melakukan pemangkasan

Lampiran 2. Kuesioner Sebelum dan Sesudah Penetapan Areal HKm

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Jabatan :

Tabel 5. Kuesioner Kinerja Sebelum Penetapan Kebijakan HKm

No.	A. Nilai dan kriteria kinerja kelompok tani						
	Indikator Kinerja Sebelum Penetapan Kebijakan HKm	Penilaian Responden/Variabel					
1	Kelompok	Kategori Penilaian	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
			1	2	3	4	5
		a. Jumlah anggota					
		b. jumlah pertemuan					
2	Struktur Kelompok	a. memiliki struktur					
		b. jelas pembagian peran dan tanggung jawab					
3	Aturan kelompok	a. tingkat partisipasi dalam menyusun ad/art					
		b. ada aturan pendukung					

4	Rencana kerja kelompok	a. dokumen rencana kerja					
		b.keterlibatan dalam penyusunan rencana kerja					
5	Keanggotaan kelompok	a. keaktifan kelompok tani dalam menjalankan rencana kerja					
		b. kesesuaian dalam menjalankan rencana kerja					
6	Areal kelola kelompok	a. skema pembagian areal kelola					
		b. legalitas areal kelola					

Tabel 6. Kuesioner Kinerja Setelah Penetapan Kebijakan HKm

No.	B. Nilai dan kriteria kinerja kelompok tani						
	Indikator Kinerja Sesudah Penetapan Kebijakan HKm	Kategori Penilaian	Penilaian Responden/Variabel				
1	Kelompok	Kategori Penilaian	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
			1	2	3	4	5
				a. Jumlah anggota			
		b. jumlah pertemuan					
2	Struktur Kelompok	a. memiliki struktur					
		b. jelas pembagian peran dan tanggung jawab					

3	Aturan kelompok	a. tingkat partisipasi dalam menyusun ad/art					
		b. ada aturan pendukung					
4	Rencana kerja kelompok	a. dokumen rencana kerja					
		b.keterlibatan dalam penyusunan rencana kerja					
5	Keanggotaan kelompok	a. keaktifan kelompok tani dalam menjalankan rencana kerja					
		b. kesesuaian dalam menjalankan rencana kerja					
6	Areal kelola kelompok	a. skema pembagian areal kelola					
		b. legalitas areal kelola					

Tabel 7. Kuesioner Pengelolaan Hutan Sebelum Penetapan Kebijakan HKm

No.	C. Nilai dan kriteria dalam pengelolaan areal HKm						
	Indikator Pengelolaan Hutan Sebelum Penetapan Kebijakan HKm	Penilaian Responden/Variabel					
1	Penyiapan Lahan	Kategori Penilaian	sangat tidak baik	kurang baik	cukup baik	baik	sangat baik
			1	2	3	4	5
		a. pembersihan lahan					
		b.pembuatan lubang tanam					
		c. penggemburan tanah					
2	Pengadaan dan Proses Pembibitan	a.penyiapan lahan lokasi					
		b. penyiapan media pembibitan					
		c. menyiapkan pohon induk atau benih					
3	Proses Penanaman	a. jarak tanam					
		b. waktu tanam					
		c. komposisi tanaman					
4	Sistem Pemeliharaan	a. pemupukan					
		b. pemangkasan					
		c. penjarangan					

Tabel 8. Kuesioner Pengelolaan Hutan setelah Penetapan Kebijakan HKm

No.	D. Nilai dan kriteria dalam pengelolaan areal HKm						
	Indikator Pengelolaan Hutan Setelah Penetapan Kebijakan HKm	Penilaian Responden/Variabel					
1	Penyiapan Lahan	Kategori Penilaian	sangat tidak baik	kurang baik	cukup baik	baik	sangat baik
			1	2	3	4	5
		a. pembersihan lahan					
		b.pembuatan lubang tanam					
		c. penggemburan tanah					
2	Pengadaan dan Proses Pembibitan	a.penyiapan lahan lokasi					
		b. penyiapan media pembibitan					
		c. menyiapkan pohon induk atau benih					
3	Proses Penanaman	a. jarak tanam					
		b. waktu tanam					
		c. komposisi tanaman					
4	Sistem Pemeliharaan	a. pemupukan					
		b. pemangkasan					
		c. penjarangan					

Lampiran 3. Data Olahan Kinerja Kelompok Tani

A. Data olahan kinerja kelompok tani sebelum penetapan areal HKm.

1. Variabel Kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

2. Variabel struktur kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

3. Variabel aturan kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

4. Variabel rencana kerja kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

5. Variabel keanggotaan kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

6. Variabel areal kelompok

$$\frac{(62 \times 0) + (62 \times 0)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{0}{620} \times 100\% = 0\%$$

B. Data olahan kinerja kelompok tani sesudah penetapan areal HKm.

1. Variabel Kelompok

$$\frac{(62 \times 5) + (14 \times 3) + (10 \times 2) + (38 \times 1)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{410}{620} \times 100\% = 66,13\%$$

2. Variabel struktur kelompok

$$\frac{(62 \times 4) + (6 \times 4) + (56 \times 1)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{328}{620} \times 100\% = 52,90\%$$

3. Variabel aturan kelompok

$$\frac{(6 \times 5) + (56 \times 2) + (62 \times 5)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{452}{620} \times 100\% = 72,90\%$$

4. Variabel rencana kerja kelompok

$$\frac{(62 \times 4) + (62 \times 3)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{434}{620} \times 100\% = 70\%$$

5. Variabel keanggotaan kelompok

$$\frac{(62 \times 4) + (62 \times 4)}{2 \times 5 \times 62} \times 100\% = \frac{496}{620} \times 100\% = 80\%$$

6. Variabel areal kelompok

$$\frac{(62 \times 5) + (62 \times 1)}{2 \times 5 \times 63} \times 100\% = \frac{372}{630} \times 100\% = 60\%$$

Data olahan Total Kinerja kelompok tani sebelum penetapan areal HKM

$$TKKT = \frac{0\% + 0\% + 0\% + 0\% + 0\% + 0\%}{6} = \frac{0\%}{6} \\ = 0\%$$

Data olahan Total Kinerja kelompok tani setelah penetapan areal HKM

$$TKKT = \frac{66,13\% + 52,90\% + 72,90\% + 70\% + 80\% + 60\%}{6} = \frac{401,8\%}{6} \\ = 67\%$$

C. Data olahan kinerja kelompok tani dalam proses pengelolaan hutan sebelum penetapan areal HKm.

1. Variabel penyiapan lahan

$$\frac{(62 \times 5) + (62 \times 3) + (62 \times 3)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{682}{930} \times 100\% = 73,33\%$$

2. Variabel pengadaan dan proses pembibitan

$$\frac{(62 \times 3) + (25 \times 3) + (37 \times 2) + (62 \times 3)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{521}{930} \times 100\% = 56,02\%$$

3. Variabel proses penanaman

$$\frac{(62 \times 3) + (62 \times 2) + (35 \times 1) + (27 \times 2)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{399}{930} \times 100\% = 42,90\%$$

4. Variabel sistem pemeliharaan

$$\frac{(62 \times 2) + (62 \times 1) + (62 \times 2)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{310}{930} \times 100\% = 33,33\%$$

D. Data olahan kinerja kelompok tani dalam proses pengelolaan hutan setelah penetapan areal HKm.

1. Variabel penyiapan lahan

$$\frac{(62 \times 5) + (62 \times 5) + (62 \times 5)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{930}{930} \times 100\% = 100\%$$

2. Variabel pengadaan dan proses pembibitan

$$\frac{(62 \times 3) + (21 \times 3) + (32 \times 2) + (9 \times 4) + (62 \times 5)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{659}{930} \times 100\% \\ = 70,86\%$$

3. Variabel proses penanaman

$$\frac{(38 \times 5) + (24 \times 3) + (51 \times 2) + (11 \times 4) + (62 \times 3)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{594}{930} \times 100\% \\ = 63,87\%$$

4. Variabel sistem pemeliharaan

$$\frac{(15 \times 4) + (47 \times 2) + (17 \times 2) + (45 \times 1) + (62 \times 3)}{3 \times 5 \times 62} = \frac{419}{945} \times 100\% \\ = 45,05\%$$

Data olahan Total Kinerja kelompok tani dalam proses pengelolaan hutan sebelum penetapan areal HKm.

$$TKKT = \frac{73,33\% + 56,02\% + 42,90\% + 33,33\%}{4} = \frac{205,59\%}{4} = 51,40\%$$

Data olahan Total Kinerja kelompok tani dalam proses pengelolaan hutan sesudah penetapan areal HKm.

$$TKKT = \frac{100\% + 70,86\% + 63,87\% + 45,05\%}{4} = \frac{279,78\%}{4} = 69,95\%$$

Lampiran 4. Identitas Responden

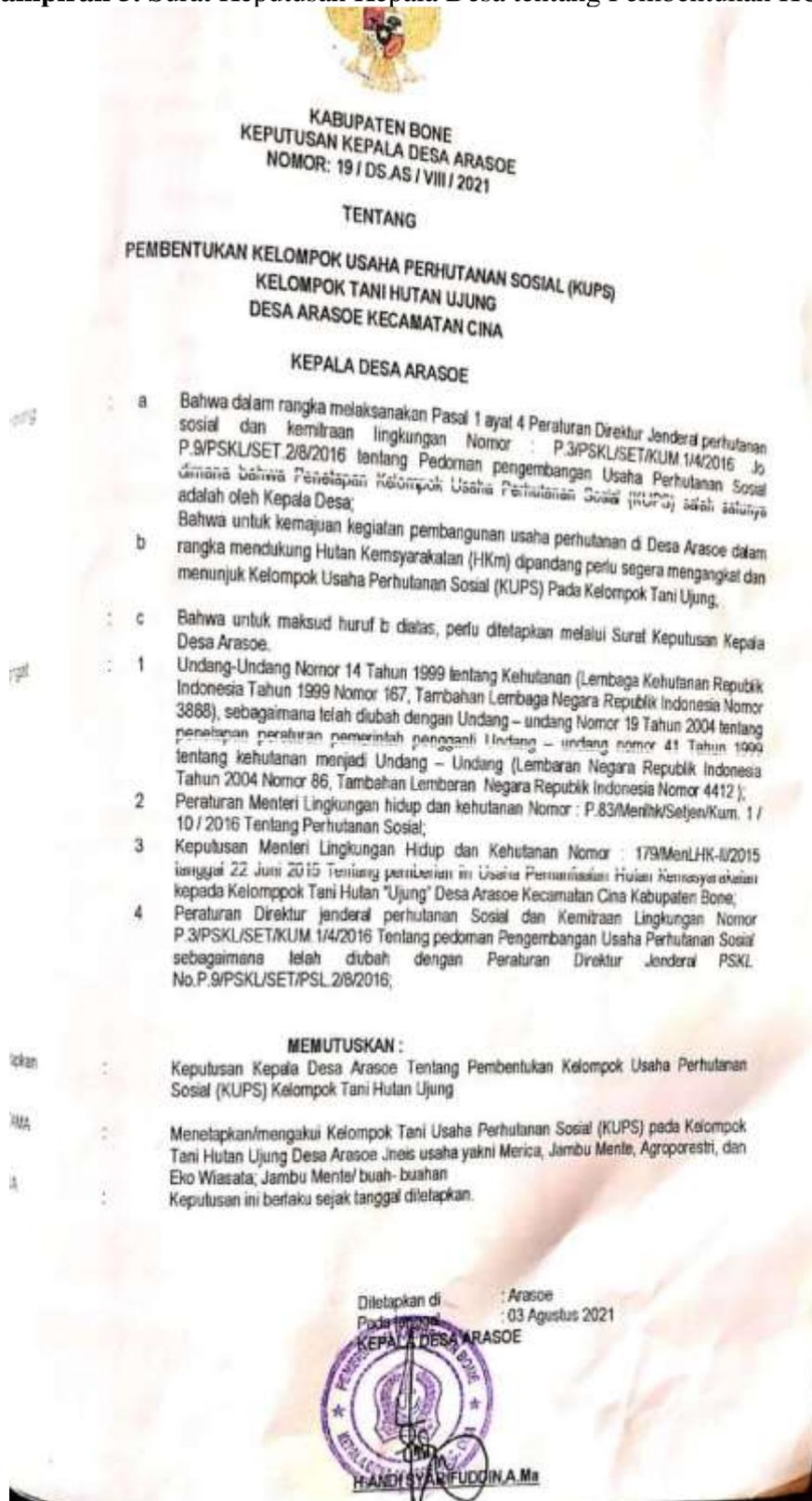
No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Jabatan
1	H. Andi Syarifuddin, A. Ma	L	70 Tahun	Petani	Ketua KTH Ujung
2	Asriawan	L	34 Tahun	Kepala Dusun Ujung	Ketua KUPS Ujung III
3	Lukman	L	45 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
4	M. Nasir	L	37 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
5	Jumriadi	L	31 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
6	Kenni	L	56 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
7	Baharuddin	L	47 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
8	Rahman Maulana	L	19 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
9	Hamide	L	65 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
10	Jumardi	L	51 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
11	Jusmani	P	52 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
12	Muh. Jafar	L	51 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung III
13	Bennuase	L	60 Tahun	Petani	Ketua KUPS Ujung I
14	Hasanuddin	L	41 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
15	Hudin	L	49 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
16	Supriadi	L	33 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
17	Muh. Suni	L	56 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
18	Syamsuddin	L	55 Tahun	Karyawan BUMN	Sekretaris KUPS Ujung I
19	Kamaruddin	L	69 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Jabatan
20	Supu	L	63 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
21	Battiar	L	61 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung I
22	Rusli	L	58 Tahun	Petani	Ketua KUPS Ujung II
23	Muh. Yani	L	49 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
24	Manja Sebba	L	71 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
25	Hasan	L	71 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
26	Haruna	L	59 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
27	Abd Kadir	L	55 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
28	Suardi	L	44 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
29	Ansar	L	42 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
30	Nursida	P	38 Tahun	Petani	Anggota KUPS Ujung II
31	Hudri	L	50 Tahun	Petani	Ketua KUPS Bance Tajjurue Ujung
32	Mide	L	67 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
33	Ambo Upe	L	59 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
34	Harbain	L	49 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
35	Pabo	L	59 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
36	Massenurang	L	47 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
37	Amiruddin	L	53 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Jabatan
38	Parakkasi	L	47 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
39	Sukardi	L	51 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
40	Hafid	L	57 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
41	Yuddin	L	29 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
42	Hasta	L	48 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
43	Irwan A. Saputra	L	36 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
44	Sudirman	L	49 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
45	Basir	L	53 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bance Tajjurue Ujung
46	Umar	L	37 Tahun	Petani	Ketua KUPS Bampenge
47	Hasbu	L	50 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
48	Muhammad Nis	L	47 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
49	Sirajuddin Palingei	L	47 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
50	Sabaruddin	L	53 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
51	Andi Agus	L	68 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
52	Bammeng	L	51 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
53	Jupri	L	53 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
54	Talla	L	68 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Jabatan
55	Alwi	L	44 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
56	Madang	L	46 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
57	Fajar	L	41 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
58	Ashar	L	45 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
59	Sanusi	L	50 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
60	Muh. Amir	L	48 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
61	Patittingi	L	53 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge
62	Ranru	L	55 Tahun	Petani	Anggota KUPS Bampenge

Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Desa tentang Pembentukan KUPS



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Perizinan penelitian dengan Sekretaris Desa Arasoe



Wawancara dengan Ketua KTH Ujung



Wawancara dengan Anggota KTH Ujung